



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 910-915

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Mengubah Sampah Menjadi Peluang Melalui Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah Di Kawasan Wisata Pantai Paradiso

Dikky Mooy¹, Janri D. Manafe², Enos Kabu³, Reysanti M. Djami⁴, Plafianto J. Himpi⁵, Rohani P. Dima⁶, Surya S. Tarigan⁷, Irience R.A. Manongga⁸, Wilhelmina Muni⁹, Supiyani¹⁰, Caryn E. Mau¹¹, Aqnes P.P. Lobo¹²

Politeknik Negeri Kupang ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}

Email: dikky.mooy90@gmail.com ^{1*}

Abstract

The community service activity that was carried out on November 23, 2024 was quite successful in attracting community participation and visitors to Paradiso Beach. The activity was packaged in the form of an interesting mini event, this activity successfully combined the transfer of waste sorting knowledge with entertainment. Not only sharing knowledge but also providing entertainment to the surrounding community with regional dances and modern dance as entertainment and preservation of local culture. This event was guided by a professional host to make it more interesting and presenting singers as performers. This event was opened directly by the Head of Oesapa Barat and attended by around 30 local residents and dozens of other visitors to Paradiso Beach.

Keyword: *Paradiso, Beach, Waste*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada 23 November 2024 ini tergolong sukses dalam menarik partisipasi masyarakat dan pengunjung Pantai Paradiso. Kegiatan di kemas dalam bentuk mini event yang menarik, kegiatan ini berhasil menggabungkan transfer ilmu pemilahan sampah dengan hiburan. Tidak hanya membagikan ilmu tapi juga memberikan hiburan kepada masyarakat sekitar dengan tarian daerah dan modern dance sebagai hiburan dan pelestarian budaya lokal. Adapun acara ini dipandu oleh host profesional agar semakin menarik dan menghadirkan penyanyi sebagai pengisi acara. Acara ini dibuka langsung oleh Lurah Oesapa Barat dan dihadiri sekitar 30 warga setempat dan puluhan pengunjung Pantai Paradiso lainnya.

Kata Kunci: *Paradiso, Pantai, Sampah*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, di balik keindahannya, sektor pariwisata juga menghasilkan limbah yang cukup signifikan, terutama sampah. Kota Kupang memiliki sejumlah pantai indah yang banyak dikunjungi masyarakat dan salah satunya adalah pantai Paradiso. Pantai ini terletak di kelurahan Oesapa barat Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pantai Paradiso merupakan salah satu pantai di NTT yang menawarkan keindahan yang unik dan istimewa. Sesuai dengan julukannya sebagai "Pantai Karang", Pantai Paradiso ini memiliki

Copyright @ Dikky Mooy, Janri D. Manafe, Enos Kabu, Reysanti M. Djami, Plafianto J. Himpi, Rohani P. Dima, Surya S. Tarigan, Irience R.A. Manongga, Wilhelmina Muni, Supiyani, Caryn E. Mau, Aqnes P.P.

Lobo

pesonanya tersendiri dengan hampir seluruh bagian pantainya dipenuhi karang. Selain itu, Pantai ini juga menawarkan keindahan tanaman mangrove yang tumbuh di pesisir pantainya. Pantai Paradiso menawarkan pesona panorama alam saat matahari terbenam dengan pantulan cahaya jingga di laut sehingga sangat menarik perhatian para penikmat matahari terbenam.

Pantai Paradiso di Kupang, sebagai salah satu destinasi wisata populer, tentu tidak luput dari masalah sampah. Lokasi Pantai Paradiso ini sangat strategis berada di 6,5KM dari pusat kota Kupang dan akses jalan menuju pantai ini sangat memadai sehingga ramai dikunjungi, namun karena kurangnya kesadaran pengunjung akan kelestarian lingkungan wisata pantai paradiso, sehingga kerap kali aktivitas para pengunjung menimbulkan pencemaran lingkungan dan masalah sampah. Masalah sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika mengganggu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan transportasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk melindungi, melestarikan, dan meningkatkan kegiatan lingkungan. Selain itu, kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat bergantung pada pendapatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir pantai Paradiso. Dan kebiasaan buruk masyarakat yang kurang peduli terhadap masalah sampah berdampak negatif bagi lingkungan dan pantai. Untuk menjaga lingkungan sekitar, warga harus ikut serta dalam pengelolaan sampah. Saat ini masalah sampah yang semakin memprihatinkan di pantai yang menjadi salah satu masalah tempat wisata hingga sekarang. Isu partisipasi masyarakat merupakan wilayah kajian praktik sosial di wilayah ini. Gerakan bersih pantai memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang bermasalah dengan sampah di bidang pariwisata (Getrudis, 2020). Dampak lain yang timbul dari permasalahan sampah ini juga salah satunya adalah muncul dari jenis sampah plastik yang dapat menimbulkan kesan kumuh, tentunya sampah ini akan sangat menjadi masalah bagi wisatawan yang sedang berkunjung, padahal sampah yang diolah dengan baik justru dapat membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat sehingga perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk melindungi, melestarikan lingkungan agar tetap sehat.

Pantai Paradiso menjadi salah satu objek pariwisata yang sedang berkembang dan perlu adanya transformasi menuju destinasi wisata berkelanjutan melalui pemilahan sampah yang efektif, efisien dan ekonomis dengan mengubah Sampah menjadi Peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sehingga untuk menuju transformasi destinasi wisata yang berkelanjutan ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan pengolahan sampah serta membantu masyarakat dengan menyediakan fasilitas papan sosialisasi ajakan menjaga kebersihan, serta tempat sampah yang memadai guna meningkatkan peran masyarakat sebagai Sumber Daya Manusia yang menjadi ujung tombak pemilahan dan pemanfaatan sampah di lingkungan sekitar. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pemilahan dan pemanfaatan sampah dengan fasilitas tempat sampah yang memadai Sehingga diharapkan dari kegiatan ini masyarakat mampu : 1) Memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengelola dan memanfaatkan sampah di lokasi wisata pantai paradiso. 2) Masyarakat dapat terlibat aktif dalam mensosialisasikan terkait kebersihan dan melakukan perubahan metode pemilahan dan pemanfaatan sampah di lokasi wisata pantai paradiso.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan. Tahapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang tentunya dapat memberikan manfaat bagi target sasaran yang akan dicapai.

Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan adalah langkah awal yang krusial dalam merancang dan melaksanakan

Copyright @ Diky Mooy, Janri D. Manafe, Enos Kabu, Reysanti M. Djami, Plafianto J. Himpi, Rohani P. Dima, Surya S. Tarigan, Irience R.A. Manongga, Wilhelmina Muni, Supiyani, Caryn E. Mau, Aqnes P.P.

Lobo

program pengabdian. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau isu yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, sehingga program yang dirancang dapat memberikan solusi yang tepat dan relevan. Pada tahapan analisis kebutuhan, penulis melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Oesapa Barat dan kemudian dilaksanakan pertemuan awal pada bulan juli 2024 bersama bapak Lurah dan jajarannya untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat di kelurahan Oesapa Barat. Identifikasi dilakukan melalui proses wawancara agar mendapatkan informasi terkait kebutuhan masyarakat setempat, pekerjaan, pendapatan dan perekonomian masyarakat serta tingkat pendidikan. Identifikasi juga untuk menentukan lokasi dan kelompok masyarakat yang akan menjadi sasaran program kegiatan dengan memperhatikan karakteristik demografis, sosial ekonomi dan budaya mereka. Setelah menemukan lokasi yang dipilih maka dilanjutkan dengan meninjau langsung lokasi.

Persiapan

Setelah mengetahui kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Tahap persiapan meliputi:

- Perencanaan: Membuat rencana kegiatan yang detail, termasuk jadwal pelaksanaan Kegiatan, materi yang akan disampaikan, penentuan narasumber dan metode pelatihannya yang akan digunakan.
- Pembentukan Tim : Setelah tim di bentuk maka dilakukan observasi ulang bersama dengan Tim agar menemukan solusi-solusi praktis untuk masalah yang ada. Kemudian membagi tugas kepada masing-masing anggota TIM.
- Penyiapan materi: Menyiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta.
- Pengadaan sarana dan prasarana: Menyiapkan semua peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Serta memesan set tempat sampah serta papan sosialisasi yang menarik.

Implementasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada 23 November 2024 ini tergolong sukses dalam menarik partisipasi masyarakat dan pengunjung Pantai Paradiso. Kegiatan di kemas dalam bentuk mini event yang yang menarik, kegiatan ini berhasil menggabungkan transfer ilmu pemilahan sampah dengan hiburan. Tidak hanya membagikan ilmu tapi juga memberikan hiburan kepada masyarakat sekitar dengan tarian daerah dan modern dance sebagai hiburan dan pelestarian budaya lokal. Adapun acara ini dipandu oleh host professional agar semakin menarik dan menghadirkan penyanyi sebagai pengisi acara. Acara ini dibuka langsung oleh Lurah Oesapa Barat dan dihadiri sekitar 30 warga setempat dan puluhan pengunjung Pantai Paradiso lainnya.

Kegiatan ini menggabungkan teori dan praktik dalam bentuk role play. Kombinasi ini sangat efektif dalam membantu peserta, terutama warga sekitar, untuk memahami konsep secara lebih mendalam. Role play memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan teori yang telah dipelajari. Dengan berlatih dalam situasi yang simulasi, mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam memberikan pelayanan. Kemudian di buka ruang Sesi Tanya Jawab Interaktif dimana melalui sesi tanya jawab, peserta dapat mengungkapkan kendala, tantangan, dan pertanyaan yang mereka hadapi. Ini menciptakan suasana yang terbuka dan memungkinkan fasilitator/narasumber untuk memberikan solusi yang lebih spesifik. dan terakhir Pemberian Alat dan Bahan: Adanya dukungan berupa Set tempat sampah 3in1 merupakan inovasi dalam pengelolaan sampah yang dirancang untuk memisahkan sampah secara efektif sejak dari sumbernya dengan desain yang kompak dan fungsional, set ini umumnya terdiri dari tiga wadah terpisah yang dihubungkan dalam satu unit. Setiap wadah diberi label yang berbeda untuk jenis sampah tertentu, seperti organik, anorganik, dan sampah berbahaya. dan papan sosialisasi yang merupakan bentuk nyata dari transfer ilmu. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga alat untuk langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

HASIL

Kegiatan PPM di kawasan Pantai Paradiso Oesapa Barat ini diawali dengan menemui Lurah Oesapa Barat guna berkoordinasi dan peninjauan lokasi tempat diadakan pelatihan. Koordinasi dimulai pada tanggal 16 Juli 2024. Persiapan kemudian dilaksanakan sejak bulan Agustus hingga bulan November 2024. Kegiatan inti terbagi menjadi dua yaitu penyerahan inventaris dan mini event. Pada Selasa, 19 November 2024 telah dilaksanakan penyerahan inventaris di

Gedung pengolahan sampah kelurahan Oesapa pukul 09.00-11.00 yang disaksikan langsung oleh pak Lurah Oesapa Barat.

Kemudian kegiatan dilanjutkan pada hari Sabtu, 23 November 2024 berupa mini event. Dalam kegiatan ini dilaksanakan pemberian materi dan pelatihan yang dihadiri oleh 30 orang mitra. Pelatihan yang berdurasi 30 menit materi, 10 menit tanya jawab dan 15 menit praktik ini diakhiri dengan pelaksanaan mini event yang menampilkan tarian daerah dan modern dance serta hiburan lainnya. Event ini dimuat guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan kunjungan tersebut maka banyak orang mengenal Pantai paradiso dan membeli makanan serta minuman disekitar Pantai. Pengelolaan objek wisata melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan, menjaga, dan memaksimalkan potensi destinasi wisata secara berkelanjutan. Pelatihan mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah di kawasan pantai merupakan langkah krusial dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Dengan memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat sekitar, pengelola wisata, dan pengunjung, kita dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan sampah di kawasan pantai. Pengelolaan sampah yang baik di objek wisata merupakan tanggung jawab bersama antara pengelola, pemerintah, dan pengunjung. Pelatihan mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah di kawasan pantai merupakan investasi jangka panjang untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pelatihan ini juga memberikan edukasi dan keterampilan yang tepat, sehingga dapat menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih baik. Pengelolaan sampah di kawasan pantai bukan hanya tentang menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga bisa menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan pendekatan yang tepat, sampah yang selama ini dianggap sebagai masalah bisa diubah menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pantai Paradiso memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mitra di wilayah objek wisata Pantai Paradiso menjadi target perubahan yang dipelopori tim pengabdian jurusan administrasi bisnis. Masalah sampah menjadi ancaman serius bagi keberlangsungannya. Pengelolaan sampah yang baik di objek wisata merupakan tanggung jawab bersama antara pengelola, pemerintah, dan pengunjung. Pelatihan mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah di kawasan pantai merupakan investasi jangka panjang untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Oleh karena itu dengan memberikan pelatihan pemilahan dan pemanfaatan sampah untuk nilai tambah ekonomis guna menambah wawasan kepada mitra untuk menambah nilai ekonomis dari sampah yang telah dipilah dan menarik pengunjung pantai serta meningkatkan perekonomian mitra. Melalui pelatihan, sosialisasi, dan dukungan dari berbagai pihak, kita dapat mengubah sampah menjadi sumber daya yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, Pantai Paradiso tidak hanya akan menjadi destinasi wisata yang indah, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam pemilahan dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Pelatihan dan kegiatan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan agar memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meramaikan objek wisata Pantai Paradiso.

Disarankan pihak kelurahan dapat membantu pendampingan berkelanjutan kepada mitra yang telah dibina. Selain itu dapat mendukung program mitra yang nantinya dibuat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari pemilahan dan pemanfaatan sampah yang baik dan benar, serta peningkatan jumlah pengunjung Pantai Paradiso, yang dapat berdampak positif bagi perekonomian Masyarakat. Bagi mitra agar terus menerapkan ilmu yang telah diberikan dan memiliki kemauan dalam belajar hal baru yang berguna bagi mitra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap rekan-rekan yang terlibat dalam pengabdian ini dan perumusan adanya karya ini baik rekan akademisis ataupun pihak-pihak lainnya di Pantai Paradiso. Pengabdi juga menyadari terhadap kekurangan yang ada

Copyright @ Diky Mooy, Janri D. Manafe, Enos Kabu,Reysanti M. Djami, Plafianto J. Himpi, Rohani P. Dima, Surya S. Tarigan, Irience R.A. Manongga, Wilhelmina Muni, Supiyani, Caryn E. Mau, Aqnes P.P.

Lobo

dalam karya ini dan mengaraapkan kritik agar karya ini dapat menjadi lebih baik kedepannya

REFERENSI

Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Edisi I.
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat; Disesuaikan dengan Buku Panduan Pelaksanaan
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Edisi II Tahun 2024
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Vokasi, Kemendikbudristek